

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja anak didik memiliki sikap dan kepribadian dan menimbulkan perubahan yang berbeda dari sebelumnya.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara seseorang dengan lingkungannya menuju perubahan kearah yang positif dengan tujuan yang diharapkan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja namun mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Dengan demikian pendidikan menempati posisi yang strategis karena mempunyai beberapa potensi yang berpengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat.

Sehingga munculah hasrat pada masyarakat yang kemudian menimbulkan nilai-nilai baru. Pendidikan dapat berfungsi untuk menyelesaikan masalah tertentu. Pendidikan memberikan kemampuan pendidikan dijadikan masyarakat sebagai cara untuk membimbing seseorang selama masa perkembangannya dan membantu untuk mendorong kontribusi bagi kehidupan esok yang lebih baik.¹

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja namun mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang akan tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang mengalami perkembangan menuju ketingkat kedewasaannya.² Sebagaimana dijelaskan pada Surat al-alaq ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia)

¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, AMZAH, Jakarta, 2016, Hal.12.

² Ilyas Ismail, *Orientasi Baru Dalam Ilmu Pendidikan*, Alaudin University Press, Makasar, 2012, Hal 11.

dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya,” (QS Al-A'laq: 1-5).

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan oleh kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia akan meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pengajuan judul Skripsi ini di latarbelakangi masih rendahnya hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro, dalam menyampaikan pembelajaran berpacuan dengan buku di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah media belajar mengajarnya sering berpacuan dengan buku. Oleh karena itu, pada pengangkatan judul ini “Apakah studi penggunaan media *Mind Map* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro”

Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik bila ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya adalah media pendidikan. Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran karena sangat membantu siswa dan guru untuk menyampaikan materi. Proses pembelajaran media dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya harus dimanfaatkan oleh guru, namun sering terabaikan. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai alasan seperti persiapan waktu mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia dan lain-lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para guru. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menanyakan pesan dan informasi pembelajaran Tanpa Menggunakan Media Pembelajaran Yang Relevan Menyebabkan Pembelajaran Menjadi Satu Arah,³ Dimana Guru Sebagai Pusat Perhatian Atau Yang Dikenal Dengan Pembelajaran Yang Berpusat (*Teacher Centered*), Sementara Peserta Didik Hanya Mendengarkan Penjelasan Dari Guru.

Hal tersebut tidaklah sejalan dengan sistem pendidikan yang menurut peran aktif siswa pembelajaran yang berpusat pada siswa

³ Rahman Ulfaini, *Memahami Psikologi Dalam Pendidikan*, Alaudin University Press, Bandung, 2014, Hal 117-126.

(*Student Centered*), Dan Akhirnya Peserta Didik Mengeluh Karena Bosan, Dan Tidak Bersemangat Bahkan Mengantuk Karena Peserta Didik Tidak Diberikan Waktu Untuk Belajar Mandiri, Unjuk Kebolehan, Kreatif, Inovatif, Dan Turut Berbagi Informasi Dalam Pembelajaran.

Mind map merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan menyajikan isi (*content*) materi pelajaran dengan pemetaan pikiran (*Mind Map*).⁴ *Mind map* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, dan mudah karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita. Sistem yang terpancar (*radiant thinking*) sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran ke segala arah dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang. Alat organisasional informasi bekerja sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat memasukkan dan mengeluarkan informasi dari dan ke dalam otak dengan mudah. Metode penulisan yang bekerja dengan menggunakan prinsip manajemen otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi.⁵

Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Media *Mind Map*, *mind map* dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membuat

⁴ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, ALFABETA, Bandung, 2012, hal. 238.

⁵ Doni swardana, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, PT. Gramedia, Jakarta, 2013, Hal. 3.

pembelajaran lebih menarik untuk peserta didik focus memperhatikan materi. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁶

Dari beberapa argumentasi dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Studi Penggunaan Media *Mind Map* Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan, Kanor, Bojonegoro**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Media *Mind Map* Pada Pembelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro?
2. Bagaimana Penggunaan Media *Mind Map* pada pembelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media *Mind Map* Pada Pembelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro?

⁶ Hamzah Uno, *Profesi Kependidikan*, Bumi Aksara, Jakarta 2008, HaL.109.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Perencanaan Media Pembelajaran *Mind Map* Pada Pembelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro
2. Mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran *Mind Map* Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro
3. Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Media Pembelajaran *Mind Map* Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang bagaimana penerapan media *Mind map* bagi pengembang ilmu pengetahuan, dan bagi peneliti lain dapat tertarik untuk meneliti hal-hal yang ada hubungan dengan penerapan media *Mind map*.

2. Manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
 - a. Guru: Gambaran bagi guru dalam memilih model pembelajaran dan sebagai informasi yang perlu dipertahankan dan dikembangkan agar mencapai hasil yang telah ditentukan akan dapat tercapai dengan

baik khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro

- b. Siswa: Membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Al-Quran Hadist, sehingga standar yang telah ditentukan dapat terselesaikan oleh siswa secara optimal.
- c. Peneliti: Penelitian ini sebagai latihan pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tinggi tentang penerapan Media *Mind Map* yang nanti mempermudah Bagi saya membuat mata pelajaran menjadi lebih menarik dan bisa menghidupkan suasana kelas bagi siswa.

E. Definisi Operasional

1. Studi : Pembelajaran.
2. Media : Merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siap saja yang memanfaatkannya.
3. *Mind Map*: sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung diatas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya.

4. Al-Qur'an: Diturunkan oleh Allah melalui malikat jibril, alqur'an merupakan mukjizat nabi muhammad. merupakan padanan dalam bahasa arab
5. Hadist: satu dari 4 sumber hukum Islam yang disepakati para ulama. Hadist merupakan rujukan bagi umat Muslim untuk menjelaskan hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Dengan demikian berdasarkan pengertian dari beberapa istilah yang tercantum diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu pembahasan mengenai sejauh mana penggunaan Media *Mind Map* Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsananawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan.

F. Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti Dan Tahun	Tema Dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Endah dan Nashiruddin (Vol.5, No.1, Juni	Eksperimentasi Mind Mapping pada pembelajaran Nahwu Bahasa Arab Untuk	Pembelajaran Nahwu Bahasa Arab	Eksperimental Research	Dapat Meningkatkan pemahaman atau hasil belajar siswa

		Meningkatkan Hasil Belajar Siswa			
2.	Miftakul Ilmiah (2018)	Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Surah Al-'Alaq Melalui Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Sidoarjo	Pembelajaran Al-Quran Hadist	Penelitian Tindakan Kelas	Penerapan metode <i>mind mapping</i> dapat berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I: PENDAHULUAN

Dalam Bab ini dipaparkan tentang gambaran singkat tentang latar penelitian agar dapat diketahui tujuan dari permasalahan yang akan diteliti sehingga pembahasan lebih fokus. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan tentang media *Mind Map* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro.

Bab II: KAJIAN TEORI

Pada bab ini dipaparkan tentang landasan teori atau kajian yang mendukung dan relevan dengan pembahasan penelitian tentang Studi penggunaan media *Mind Map* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro.

Mind Map adalah suatu teknik grafis yang memungkinkan kita mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berfikir dan belajar. Mind map telah melibatkan secara aktif kedua belah otak kita. Maka dari itu *Mind Map* dapat mengatasi permasalahan-permasalahan belajar yang pada dasarnya berasal dari tidak adanya penggunaan kedua belah otak secara sinergis. (Windura, 2016).

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini dipaparkan tentang metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun didalamnya mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Yang dapat diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro. Analisa peneliti terhadap data-data yang diperoleh dari temuan penelitian menjelaskan tentang hasil paparan penelitian mengenai Profil Madrasah, visi-misi, tujuan

Bab V: PEMBAHASAN

Membahas tentang studi penggunaan media *Mind Map* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro dan menjelaskan tentang hasil paparan penelitian mengenai profil lembaga, struktur kelembagaan, visi-misi kelembagaan dan tujuan, serta faktor pendukung dan penghambat yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro

Bab VI: PENUTUP

Pada Bab Ini Menjelaskan Tentang Kesimpulan Dari Pembahasan Penelitian Serta Untuk Saran Memberikan Jawaban Dari Permasalahan

Atau rumusan masalah. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.





UNUGIRI